
PENGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MENGANALISIS STRUKTUR TEKS ULASAN FILM

Sinta Adelia¹⁾, Edi Suryadi²⁾, F. A Milawasri³⁾

Universitas Tridianti

sintaadelia037@gmail.com¹⁾, edi_suryadi@univ-tridianti.ac.id²⁾,

fa_milawasri@univ-tridianti.ac.id³⁾

ABSTRAK: Masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media canva terhadap kemampuan menganalisis struktur teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media canva terhadap kemampuan menganalisis struktur teks ulasan film dibandingkan dengan media teks cetak pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 5 kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1 dengan jumlah siswa 135. Pengumpulan data menggunakan metode *pre test-post test control group design*. Hasil t_{hitung} yaitu 14,653 lebih besar dibandingkan dengan t_{table} sebesar 1,706. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dengan *post test* menganalisis struktur teks ulasan film pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1. Hasil rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 85,59. Telah menunjukkan peningkatan dari hasil *pre test* sebesar 62,11. Melalui hasil uji t pada skor *post test* kelas eksperimen dan kontrol didapatkan nilai sebesar 3,178. Nilai tersebut apabila dibandingkan t_{table} sebesar 1,675 maka lebih besar ($3,178 > 1,675$).

Kata kunci: *media canva, teks ulasan, film.*

USING CANVA MEDIA IN ANALYZING FILM REVIEW TEXT STRUCTURE

Abstract: The problem in this study is whether there is a significant effect of using Canva media on the ability to analyze the structure of film review texts for class VIII students of SMP Negeri 4 Banyuasin 1. The purpose of this study is to determine the effect of using Canva media on the ability to analyze the structure of film review texts compared to printed text media in class VIII students of SMP Negeri 4 Banyuasin 1. This research method uses an experimental method. The population in this study consisted of 5 class VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1 with a total of 135 students. Data collection used the pre test-post test control group design method. The result is 14.653 greater than 1.706. There is a significant difference between the pre-test and post-test scores analyzing the structure of film review text in class VIII students of SMP Negeri 4 Banyuasin 1. The average post-test result for the experimental class was 85.59. It has shown an increase from the pre-test result of 62.11. Through the results of the t-test on the experimental and control class post-test scores, a value of 3,178 was obtained. This value, when compared to 1.675, is greater ($3.178 > 1.675$).

Keywords: *canva media, review text, film.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia dan pola pikir bisa mengubah tingkah laku manusia menuju ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Teknologi informasi semakin hari semakin bergerak maju, teknologi informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Salah satunya yaitu pada bidang pendidikan yang telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar baik dalam mengantarkan pesan atau informasi maupun mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa yang dikemas sedemikian rupa dari yang abstrak menjadi konkrit dan juga membantu proses pembelajaran semakin menyenangkan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran berupa alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di sekolah. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran di sekolah. Media dimanfaatkan memiliki posisi alat bantu guru dalam proses mengajar misalnya: *slide*, foto, grafik, film dan lainnya. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar dan minat belajar siswa yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Selama proses pembelajaran bahasa Indonesia guru menggunakan media teks cetak sehingga peserta didik

tidak bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang jenuh, malas dan mengantuk disaat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Hal tersebut tentu akan berdampak pada kemampuan menganalisis struktur teks ulasan. Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam menganalisis, terutama menganalisis struktur teks ulasan sangat rendah, sehingga siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya perubahan untuk mengatasi hal tersebut.

Kegiatan mengajar merupakan suatu usaha dalam menciptakan kondisi yang kondusif agar kegiatan belajar berlangsung secara optimal. Proses pembelajaran dilakukan dalam penelitian ini agar siswa mampu mengatasi masalah yang dihadapi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia seperti kegiatan menganalisis struktur teks ulasan. Kemampuan menganalisis merupakan salah satu kemampuan kognitif tingkat tinggi. Oleh karena itu, di dalam kegiatan ini siswa harus bisa mengumpulkan, menyimpulkan, dan menganalisis suatu informasi yang terkait dalam suatu teks.

Salah satu tujuan dalam silabus pembelajaran SMP terdapat Kompetensi Dasar 3.12 menelaah struktur teks ulasan. Hal ini membuktikan bahwa siswa perlu mempelajari teks ulasan agar dapat memahami karya sastra. Dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Banyuasin 1 mengemukakan bahwa "Setiap kegiatan pembelajaran menganalisis baik itu pada materi struktur berita, struktur iklan dan struktur teks eksposisi yaitu pembelajaran yang telah dilewati pada semester ganjil mengenai hasil nilai ulangan harian, rata-rata siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari 135 siswa hanya 45% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 ". Untuk menanggulangi masalah tersebut,

peneliti akan menggunakan penggunaan media canva dalam pembelajaran menganalisis struktur teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1.

Media canva merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas guru serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media ini juga dapat didesain sendiri dengan pengeditan *editing*, aplikasi canva memiliki fitur *editing* lebih menarik untuk dibuat menjadi media pembelajaran baik itu berupa gambar, *power point*, video maupun teks. Peneliti memilih media canva agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Pada aplikasi canva terdapat desain, film, suara dan gambar jika di terapkan hal itu dalam proses pembelajaran diharapkan akan menarik perhatian siswa. Adapun kelebihan media canva adalah: (1) menyediakan berbagai jenis desain templete yang menarik; (2) banyak fitur yang tersedia membantu meningkatkan kreativitas pendidik maupun peserta didik; (3) menghemat waktu dalam pembuatan media pembelajaran secara praktis; (4) proses mendesain dapat dilakukan baik *laptop* maupun melalui gawai atau *handphone* (Susanti, 2021, p. 157).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pembelajaran yang bersifat

verbalistis dengan cara menggunakan media pembelajaran (Kristanto, 2016, p. 1). Media pembelajaran adalah alat untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam media tersebut, maka guru harus dapat berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga dan media penjelas (Kustandi & Darmawan, 2020, p. 6).

Media canva

Media canva adalah sebuah aplikasi yang memadukan tiga aplikasi sekaligus yakni *adobe photoshop*, *adobe illustrator*, dan *coreldraw*. Aplikasi ini memberikan banyak manfaat kepada penggunaannya karena sangat membantu dalam bidang desain tanpa harus mengeluarkan banyak usaha. Sebagai aplikasi di bidang desain grafis canva menjawab kebutuhan personal diri seseorang khususnya sosial media, *branding*, *printing* (Arifin, Syahputra & Batubara, 2022, p. 197).

Media canva adalah program desain grafis online yang dapat digunakan untuk membuat apa saja mulai dari grafik *blog*, *header facebook*, hingga poster hingga selebaran. Untuk lebih lanjut menambahkan bahwa canva gratis untuk diakses dan ramah pengguna karena merupakan editor gambar *drag-and-drop* dan juga pengguna dapat mengunduh PDF atau JPEG kreasi untuk dibagikan. Canva memberikan dunia baru cara sederhana untuk membuat desain yang indah, tidak hanya dapat memilih lebih dari satu juta gambar, ribuan tata letak yang dapat disesuaikan,

mengedit foto dengan mudah dan dapat berkolaborasi dengan siapa saja dan dimana saja (Minhjul, 2021, p. 21).

Media canva adalah *tool* desain yang tersedia secara online. Dengan memakai media canva bisa membuat berbagai grafis dengan mudah dan praktis. Kemudian bisa dipakai untuk membuat berbagai grafis media sosial, seperti grafis posting, grafis untuk *thumbnail YouTube*, grafis untuk *tweet* di *Twitter*, grafis *Instagram*, dan banyak lagi. (Herlianthusonfri, 2018, p. 179)

Kelebihan dan kekurangan media canva berikut kelebihan media canva; banyak fitur yang tersedia membantu meningkatkan kreativitas pendidik maupun peserta didik; menghemat waktu dalam pembuatan media pembelajaran secara praktis; proses mendesain dapat dilakukan pada laptop ataupun *handphone*. Kekurangan pada media canva ini adalah apabila akan menggunakannya, pengguna harus memiliki paket data internet karena canva bisa diakses secara daring. Selain itu, desain dan template yang disediakan tidak semuanya diberikan secara gratis, ada juga yang berbayar dan bisa saja antara satu orang dengan yang lain menggunakan desain yang sama, bisa jadi hasil akhirnya berbeda tergantung kreativitas masing-masing individu (Susanti, 2021, p. 157).

Teks Ulasan

Teks ulasan dalam pembelajaran bahasa bertujuan untuk menyajikan informasi menyeluruh tentang sebuah karya sastra juga memengaruhi penikmat karya untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh fenomena atau fenomena atau problema pada suatu karya dan memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah karya layak dinikmati atau tidak (Apriana, Wirdah, & Sinaga, 2020, p. 14). Teks ulasan

merupakan salah satu teks faktual yang memberikan respon seseorang (penilai, pendapat, reaksi) terhadap teks lain, misalnya buku, film, musik dan lainnya. Teks ini bertujuan untuk mendeskripsikan karya artistik dan memberikan penilaian tentangnya (Ramadhanti & Yanda, 2022, p. 164).

Rachmat (2019, p. 154) menyatakan bahwa teks ulasan film adalah teks yang berisi tinjauan, ulasan, kupasan, tafsiran, evaluasi terhadap suatu karya. Ulasan tersebut dapat berupa suatu komentar, kritik, dan saran untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut. Berikut struktur teks ulasan film atau drama yaitu: Orientasi adalah bagian yang berisi suatu gambaran umum dari film yang diulas, misalnya: nama-nama pemain, judul, sutradara, produser, penulis; tafsiran adalah bagian yang berisi gambaran detail dari film yang diulas, termasuk ringkasan ceritanya. Biasanya, yang disajikan disini adalah bagian-bagian yang menarik atau unik sehingga membuatnya berbeda dari film lain; evaluasi adalah bagian yang berisikan penilaian atau pandangan terhadap film yang diulas. Jadi, siswa dapat mengulas penyajian film tersebut kualitas acting pemainnya serta kelebihan dan kekurangan film tersebut; rangkuman adalah bagian yang berisi simpulan atau pendapat akhir dari ulasan dan penilaian terhadap film yang diulas.

Film

Menurut Nurhasnawati, Zarkasih, Vebrianto, Gafur & Indriyani (2021, p. 162) film adalah alat pembelajaran audio visual untuk menunjang proses pembelajaran, penerangan atau penyuluhan. Banyak hal yang dapat dijelaskan menggunakan media film antara lain mengenai suatu proses yang terjadi pada tubuh manusia, media ini juga biasa digunakan untuk memberi

pengajaran tentang keterampilan. Adapun manfaat menggunakan media film sebagai berikut: mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa; menambah daya ingat pada pembelajaran; mengembangkan daya fantasi anak didik; menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Banyuasin 1, yang beralamat di jalan Raya Merah Mata, Lrg. Belitung, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *t-test* yang akan dibantu dengan program SPSS 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yakni kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa media pembelajaran canva dan kelas kontrol VIII.5 yang menggunakan media teks cetak. Masing-masing kelas terdiri dari 8 kali pertemuan. Pertemuan tersebut dibagi kedalam satu kali *pre test* dan satu kali *post test* serta enam kali perlakuan. Langkah awal sebelum memberikan perlakuan terhadap kedua kelas tersebut yaitu melakukan tes awal *pre test*. Tes awal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa. *Pre test* menganalisis struktur teks ulasan film dengan judul *Berubah*. Siswa diminta untuk menganalisis sebuah film *Berubah*.

Setelah mengetahui hasil nilai dari *pre test*, maka selanjutnya memberikan perlakuan terhadap kedua kelas tersebut dengan macam-macam film, yang membedakan adalah media yang digunakan. Kelas eksperimen menggunakan media canva dan kelas kontrol menggunakan media teks cetak.

Tabel 1. Perbandingan Data Statistik *Pre Test* dan *Post Test* Teks Ulasan Film Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics	Kelas eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Nilai Maksimum	86	100	73	100
Nilai Minimum	40	79	31	71
Mean	62,11	86,19	48,74	79,89
Median	61,00	86,00	45,00	79,00
Modus	61	79	39	74
Standar Deviasi	10,675	6,475	14,352	6,536

Dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dengan menggunakan media canva dalam pembelajaran menganalisis struktur teks ulasan film. Dengan demikian, media tersebut berhasil diterapkan, sedangkan kelas kontrol dalam pembelajaran menganalisis struktur teks ulasan film menggunakan media teks cetak juga mengalami peningkatan tetapi tidak begitu signifikan. Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan yaitu nilai *pre test* 62,11 dan nilai *post test* 86,19 Sedangkan kelas kontrol nilai *pre test* 48,74 dan nilai *post test* 79,89

Tabel 2. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	prete steks peri men	postt estek speri men	Prete stko ntr ol	Postt estko ntr ol
N	27	27	27	27

Normal Parameter ^{s^{a,b}}	Mean	62,11	86,19	48,74	79,89
	Std. Deviation	10,675	6,475	14,352	6,536
Most Extreme Difference	Asbolute	.171	.191	.168	.123
	Positive	.171	.191	.168	.123
	Negative	-.127	-.155	-.121	-.110
Test Statistic		.171	.191	.168	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 ^c	.013 ^c	.048 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas hasil asumsi signifikasi normalitas *pre test* kelas eksperimen adalah 0,041 dan *post test* kelas eksperimen 0,013. Sedangkan asumsi signifikan *pre test* kelas kontrol 0,048 dan *post test* kelas kontrol 0,200. Dari data hasil-hasil normalitas tersebut disimpulkan bahwa, signifikasi > 0,05 maka *pre test* dan *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	3,458	1	52	.069
	Based on Median	2,145	1	52	.149
	Based on Median and with adjusted df	2,145	1	48,049	.150
	Based on trimmed mean	3,232	1	52	.078

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians pada tabel diatas dapat diketahui rata-rata berbasis 3,458 dengan nilai sig 0,069. Berdasarkan median 2,145 dengan nilai sig 0,149. Berdasarkan median dan disesuaikan df 2,145 dengan nilai sig 0,150 dan

berdasarkan rata-rata terpankaskas 3,232 dengan nilai sig 0,078. Maka disimpulkan bahwa varian sampel data *pre test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilakatan homogen, karena nilai sig > 0,05.

Tabel 4. Uji Homogenitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	.126	1	52	.724
	Based on Median	.121	1	52	.729
	Based on Median and with adjusted df	.121	1	51,760	.729
	Based on trimmed mean	.100	1	52	.753

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians pada tabel diatas dapat diketahui rata-rata berbasis 0,126 dengan nilai sig 0,724. Berdasarkan median 0,121 dengan nilai sig 0,729. Berdasarkan median dan disesuaikan df 0,121 dengan nilai sig 0,729 dan berdasarkan rata-rata terpankaskas 0,100 dengan nilai sig 0,753. Maka disimpulkan bahwa varian sampel data *pre test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilakatan homogen, karena nilai sig > 0,05.

Tabel 5. Uji T (t-test) Kelas Eksperimen dan Kontrol

Paired Samples Test						
	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	Sig. (2-tailed)
			95% Confidence Interval of the Difference	Lower		

P	preteste	-	8,6	1,6	-	-	-	2	.00
a	ksperim	2	33	61	27,	20,	1	6	0
i	en –	4,			489	659	4,		
r	posttest	0					4		
l	eksperi	7					9		
	men	4					0		
P	pretestk	-	9,7	1,8	-	-	-	2	.00
a	ontrol -	3	14	69	34,	27,	1	6	0
i	posttest	1,			991	305	6,		
r	kontrol	1					6		
2		4					6		
		8					2		

Berdasarkan tabel di atas, kelas eksperimen diketahui nilai t_{hitung} dengan $df = 26$ dan $\alpha = 0,05$ sebesar 14,490 dari hasil yang didapatkan $t_{hitung} >$ lebih besar dari t_{table} yang sebesar 1,706. Dan pada kelas kontrol diketahui nilai t_{hitung} dengan $df = 26$ dan $\alpha = 0,05$ sebesar 16,662 dari hasil yang didapatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{table} yang sebesar 1,706. Nilai dengan demikian terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai *pre test* dan nilai *post test* menganalisis struktur teks ulasan film pada siswa kelas eksperimen.

Tabel 6. Independen Sampel Penelitian

		Independent Samples Test													
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means											
				Sig.		t		df		Sig. (2-tailed)		Mean Difference		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.126	.724	3,55	52	0,01	6,29	1,71	2,74	2,74	9,84	2,74	9,84	2,74	9,84
	Equal variances not assumed			3,59	59	0,01	6,29	1,71	2,74	2,74	9,84	2,74	9,84	2,74	9,84

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{table} pada signifikasi ($\text{sig} < 0,05$) maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika t_{hitung} berada lebih kecil t_{table} pada signifikasi ($\text{sig} > 0,05$) maka hipotesis H_a di tolak dan H_o diterima

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,178 dan jika dibandingkan dengan t_{table} maka nilai ini lebih besar ($3,556 > 1,675$). Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat dinyatakan bahwa media canva lebih berpengaruh dibandingkan dengan media teks cetak dalam pembelajaran menganalisis struktur teks ulasan pada kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1.

SIMPULAN

Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil menganalisis struktur teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1 setelah diberi perlakuan berupa media canva. Hal tersebut berdasarkan uji *t* kelas eksperimen yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$. Berdasarkan penghitungan uji *t* antara hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen, didapatkan t_{hitung} sebesar 14,653 melalui hasil analisis yang didapatkan hasil t_{hitung} yaitu 14,653 lebih besar bila dibandingkan dengan t_{table} yang sebesar 1,706 dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan anatara nilai *pre test* dan *post test* menganalisis struktur teks ulasan pada siswa kelas eksperimen. Diketahui jika hasil rata-rata *post test* kelas eksperimen yaitu sebesar 85,59 telah menunjukkan peningkatan dari hasil *pre test* yang sebesar 62,11. Melalui media canva dalam pembelajaran menganalisis struktur teks ulasan film, siswa lebih aktif serta suasana pembelajaran tidak membosankan pembelajaran menganalisis struktur teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1 dengan

menggunakan media canva lebih berpengaruh dibandingkan dengan media teks cetak melalui hasil analisis *uji t* pada skor *post test* kelas eksperimen di dapatkan nilai sebesar 3,178. Nilai tersebut apabila dibandingkan dengan t_{table} sebesar 1,675 maka lebih besar ($3,178 > 1,675$) sehingga dapat dinyatakan bahwa media canva lebih berpengaruh dibandingkan dengan media teks cetak pada pembelajaran menganalisis struktur teks ulasan film siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banyuasin 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., H Syahputra., & I. H. Batubara. (2022). *Media pembelajaran berbasis ICT*. Medan: UMSU Press.
- Apriana, N., T. Wirdah., & A. E. S. Sinaga. (2020). *Teks ulasan*. Medan: Guepedia.
- Herlianthusonfri, J. (2018). *Panduan affiliate marketing untuk pemula panduan lengkap menghasilkan income dari affiliate marketing untuk pemula*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kristanto, A. (2016). *Media pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Surabaya.
- Kustandi, C., & D. Darmawan. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Minhjul, N. (2021). *Mekar berseri di masa pandemi (Kumpulan best practices inovasi pembelajaran pada sekolah model di masa pandemic covid 19) SMP, SMA, SMK*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nurhasnawati., Zarkasih., R Vebrianto., I. A. Gafur., & D. Indriyani. (2021). *Pengembangan media dan sumber belajar untuk mahasiswa*. Riau: DOTPLUS.
- Rachmat, E. (2019). *Explore bahasa indonesia untuk SMP/MTS kelas VIII*. Bandung: Duta.
- Ramadhanti, D., & D. P. Yanda. (2022). *Pembelajaran menulis teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanti, A. I. (2021). *Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.